

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi informasi yang melaju dengan pesat telah mendorong terjadinya modernisasi sistem informasi kesehatan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menuntut negara anggota, terutama di negara berkembang untuk memfasilitasi infrastruktur teknologi dibidang informasi dan komunikasi untuk mengembangkan sistem informasi kesehatan nasional (*World Health Organization, 2016*). Penggunaan teknologi informasi kesehatan di rumah sakit tak terhindarkan karena rumah sakit menjadi organisasi kompleks yang membutuhkan integrasi sistem informasi yang andal di setiap unit untuk menangani kebutuhan pasien (*Lammintakanen et al., 2010*).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa setiap rumah sakit diwajibkan untuk mendata dan melaporkan seluruh kegiatan pada rumah sakit menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Rumah sakit yang menerapkan SIMRS akan mendapatkan manfaat yang besar dari sisi medis hingga administrasi (*Esfahani et al., 2017*).

SIMRS berfungsi untuk mengolah dan menghubungkan seluruh proses pelayanan dalam suatu jaringan yang terkoordinasi secara akurat dan tepat yang menjadi bagian dari suatu sistem informasi kesehatan. SIMRS ini berfungsi untuk peningkatan efektifitas, efisiensi, profesionalisme dalam bekerja, akses dan pelayanan rumah sakit (*Kementerian Kesehatan RI, 2013*).

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) mampu mengelola data demografi pasien, catatan medis, informasi akuntansi, layanan perawatan pasien, laboratorium, radiologi, farmasi, dan pengelolaan manajemen (*Karitis et al., 2021*). Guna memastikan sistem berjalan efektif dan efisien maka sangat penting untuk dilakukan evaluasi terhadap sistem informasi yang ada. Evaluasi terkait implementasi SIMRS

diperlukan untuk mengukur dan menilai sejauh mana manfaat yang dirasakan oleh pengguna (Khotimah et al., 2018)

Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember merupakan rumah sakit yang dimiliki oleh TNI Angkatan Darat yang bertipe C dan berlokasi di Jalan PB Sudirman No. 45 Jember, Jawa Timur. Penerapan SIMRS di rumah sakit ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan dibantu oleh vendor Pro Medika dalam hal pengadaannya. Sampai saat ini, SIMRS telah digunakan secara luas dalam menunjang pelayanan terhadap pasien yang meliputi rekam medis, layanan rawat jalan, layanan rawat inap, laboratorium, farmasi, radiologi, keuangan serta layanan IGD.

Peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 18-22 Desember 2023 di RS Tk.III Baladhika Husada Jember dan masih ditemui beberapa permasalahan yang mengakibatkan SIMRS tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna. Beberapa kendala antara lain format laporan yang ada pada SIMRS tidak sesuai dengan format laporan yang dibutuhkan untuk pelaporan ke Dinas Kesehatan sehingga petugas harus membuat laporan secara manual. Karena hal tersebut, petugas memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat dan menyusun laporan. Laporan merupakan *output* dari SIMRS yang dapat digunakan sebagai informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS harus akurat merupakan salah satu indikator dari kualitas informasi. Menurut Yusof et al., (2008) pemanfaatan *output* dari SIMRS berupa informasi untuk penyusunan laporan merupakan salah satu indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi.

Hasil wawancara dengan petugas kasir diperoleh informasi bahwa petugas layanan rawat inap sering tidak memasukkan data terkait pemberian asuhan yang sudah dilakukannya terhadap pasien pada SIMRS, sehingga petugas kasir harus melakukan pengecekan kembali secara manual pada saat pasien atau keluarga pasien akan melakukan pembayaran sebelum pasien pulang. Keengganan petugas dalam menggunakan SIMRS bisa diakibatkan

dari berbagai macam faktor antara lain masalah teknis, sistem yang tidak terintegrasi, gangguan peralatan dan kualitas pelayanan yang kurang prima (Puspita et al., 2020). Dari hasil wawancara pada studi pendahuluan ditemukan responden pada pelayanan rawat inap yang menyatakan bahwa masih belum terintegrasinya SIMRS secara menyeluruh mengakibatkan petugas masih lebih nyaman untuk menggunakan rekam medis manual dalam menuliskan asuhan keperawatan maupun menuliskan catatan dokter. Menurut Hariningsih (2014) SIMRS idealnya dilengkapi dengan sebuah sistem informasi yang terintegrasi dan disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit yang berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, serta analisa pelayanan kesehatan di rumah sakit. Permasalahan yang terjadi membuat pengguna SIMRS mengeluhkan kinerja sistem yang tidak sesuai dengan harapan. Evaluasi tentunya perlu dilakukan terhadap suatu sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif mana yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan ataupun kendala.

Hingga saat ini, SIMRS di RS Tk. III Baladhika belum pernah dilakukan evaluasi sehingga dirasa perlu untuk dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas SIMRS. Yusof et al., (2008) menunjukkan bahwa semakin banyak kesesuaian antara teknologi, manusia, dan organisasi, semakin banyak potensi sistem informasi kesehatan yang dapat diwujudkan. Oleh karena itu, Yusof et al., (2008) mengembangkan konstruk evaluasi HOT-Fit yang komprehensif dan spesifik yang dapat diterapkan dalam mengevaluasi sistem informasi kesehatan. HOT-Fit menilai unsur-unsur penting dalam suatu sistem informasi yaitu manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), dan teknologi (*Technology*), serta kesesuaian hubungan diantaranya guna memberikan manfaat (*Net Benefit*) terhadap penggunaannya. Eslami Andargoli et al., (2017) menyatakan bahwa tujuan dari mengukur *net benefit* adalah untuk menilai dampak dari penerapan SIMRS. Model HOT-Fit memiliki kerangka dimensi yang komprehensif sehingga dapat

digunakan baik oleh praktisi maupun peneliti untuk secara efektif menilai penerapan sistem informasi di fasilitas pelayanan kesehatan (Esfahani et al., 2017). Kilsdonk et al., (2017) dan Lian et al., (2014) berpendapat jika model ini difokuskan untuk menilai dan mengevaluasi penerapan sistem informasi kesehatan pada lingkup rumah sakit.

Peneliti tertarik untuk menilai manfaat dari penerapan SIMRS menggunakan metode HOT-Fit di RS Tk.III Baladhika Husada Jember dan memprediksi faktor *human* yang terdiri dari kepuasan pengguna dan penggunaan sistem berpengaruh terhadap kebermanfaatan penggunaan SIMRS (*net benefit*), serta pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem. Faktor *organization* yang terdiri dari struktur organisasi berpengaruh terhadap kebermanfaatan penggunaan SIMRS (*net benefit*). Faktor *technology* yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan menggunakan metode *human, organization, technology* (HOT-Fit) di RS TK.III Baladhika Husada Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan menggunakan metode *human, organization, technology* (HOT-Fit) di RS TK.III Baladhika Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan organisasi dan *net benefit* pada SIMRS di RS TK.III Baladhika Husada Jember.

- b. Menganalisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem pada SIMRS di RS TK.III Baladhika Husada Jember.
- c. Menganalisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna pada SIMRS di RS TK.III Baladhika Husada Jember.
- d. Menganalisis pengaruh struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi pada SIMRS di RS TK.III Baladhika Husada Jember.
- e. Menganalisis pengaruh penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi dan lingkungan organisasi terhadap *net benefit* pada SIMRS di RS TK.III Baladhika Husada Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi RS

Bagi RS, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan usaha perbaikan serta peningkatan kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebermanfaatan penerapan suatu SIMRS khususnya metode *Human Organization Technology* (HOT-Fit).

1.4.2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan serta kajian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait sistem informasi manajemen rumah sakit guna menunjang peningkatan pelayanan kepada pasien.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian di bidang sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS).